

EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING  
KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN  
KONSEP DIRI POSITIF PESERTA DIDIK  
KELAS X-OTKP SMK NEGERI 1  
GUNUNGSITOLI UTARA

*By Junie Krisna Mendrofa*

**EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP  
PENINGKATAN KONSEP DIRI POSITIF PESERTA DIDIK  
KELAS X-OTKP SMK NEGERI 1 GUNUNGSITOLI UTARA**

**SKRIPSI**



Oleh :  
JUNIE KRISNA MENDROFA  
NIM: 202102007

**UNIVERSITAS NIAS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN ( FKIP )**  
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**2024**

**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu contohnya adalah disaat proses pembelajaran berlangsung, beberapa siswa hanya diam saja pada saat guru mengajukan pertanyaan karena kurang percaya diri dan takut bila salah menjawab akan diejek oleh teman-teman sekelas dan membuat mereka berpikir negatif akan dirinya sendiri. Ini menunjukkan bahwa siswa tersebut menganggap bahwa dirinya tidak mampu berbuat apa-apa sehingga menimbulkan konsep diri negatif dalam dirinya.

Dalam hal ini, dibutuhkan sarana yang tepat untuk dapat mendapatkan informasi serta cara penyelesaian masalah siswa yang mungkin tidak dapat diselesaikan oleh guru. Siswa dapat memperbaiki masalah mereka, terlebih dalam masalah pembentukan dan peningkatan konsep diri positif peserta didik.

Berdasarkan uraian masalah sebagaimana penulis paparkan tersebut, perlu dilakukan penelitian ilmiah dengan judul, “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Konsep Diri Positif Peserta Didik Kelas X-OTKP SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara”.

**1.1 Identifikasi Masalah**

Identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Adanya siswa yang memiliki citra diri negatif
- b. Diduga pelaksanaan **Konseling Kelompok** belum dilaksanakan

## 19

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 1.1 Konsep Diri

##### 1.1.1 Pengertian Konsep Diri

Menurut Lola Guspita (2017) konsep diri ialah penilaian seseorang terhadap dirinya secara menyeluruh dan berdasarkan kenyataan yang ada juga dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap dirinya.

##### 8

##### 1.1.2 Macam-Macam Konsep Diri

Berikut adalah macam-macam konsep diri yaitu:

###### 1. Konsep Diri Negatif

Individu yang berpikiran negatif akan dirinya akan membuatnya kesulitan memahami dirinya secara menyeluruh.

###### 5

###### 2. Konsep Diri Positif

Orang dengan citra diri positif mampu merencanakan tujuan yang ingin dicapai dan selalu berpikir positif terhadap segala sesuatu yang terjadi di hadapannya.

###### 3. Cara Meningkatkan Konsep Diri Positif

Berikut cara meningkatkannya:

- a. Cerita sukses
- b. Simbol sukses
- c. Afirmasi
- d. Penetapan tujuan

#### 1.2 Konseling Kelompok

##### 1.2.1 Tujuan Konseling Kelompok

Adapun tujuannya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi dan menyampaikan pendapat
- b. Meningkatkan rasa peduli dan saling merasakan apa yang dirasakan oleh temannya
- c. Meningkatkan kepercayaan diri

### 1.2.2 Azas-Azas Dalam Konseling Kelompok

Menurut Prayitno (1995), prinsip-prinsip berikut digunakan dalam konseling kelompok::

- a. Rahasian
- b. Kesukarelaan
- c. Keterbukaan
- d. Kegiatan yaitu

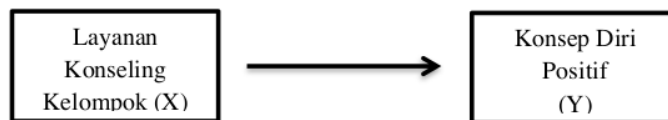
### 1.2.3 Tahapan dalam Konseling Kelompok

Tahapan dalam konseling kelompok (Prayitno 1995:18) ada empat yakni:

1. Tahap Pembentukan
2. Tahap Peralihan
3. Tahap Kegiatan
4. Tahap Pengakhiran

### 1.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembahasan maka kerangka berpikir sebagai berikut:



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis desain ini menggunakan eksperimen semu (disebut juga eksperimen semu) di mana variabel independen diuji terhadap variabel dependen dengan menggunakan sampel dari kelompok eksperimen atau kontrol.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Berikut variable yang digunakan:

- a. Variabel bebas (X)
- b. Variabel terikat (Y)

### **3.3 Populasi dan Sampel**

- a. Populasi

Populasi yang berjumlah 40 orang siswa kelas X-OTKP dan X-TKJ SMK Negeri 1 Gunungsitli Utara digunakan dalam penelitian ini.

- b. Sampel

Kelas X-OTKP (kelas eksperimen) dan Kelas X-TKJ (kelas kontrol) di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara diambil untuk penelitian ini. Penarikan sampel dilakukan dengan alasan :

1. Kelas X-OTKP terdapat banyak yang siswa memiliki konsep diri negative.
2. Guru BK memiliki data kepribadian siswa kelas X secara keseluruhan dan kelas VII-B secara khususnya
3. Sampel yang dipilih memudahkan peneliti menjelajahi permasalahan

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian, khususnya untuk mengumpulkan data berupa pengukuran, angket, tes, lembar observasi, dan lain-lain (Sugisono 2018, hal. 102).

Dalam pemberian nilai pada setiap jawaban responden, penulis membuat tabel penilaian untuk mengetahui peningkatan kualitas konsep diri positif peserta didik setelah dilakukan ataupun diberikan perlakuan yaitu layanan konseling kelompok. Dengan demikian penulis dapat melihat peningkatan tinggi, sedang, rendah bahkan sangat rendah.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Kuesioner
2. Wawancara
3. Observasi

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Gordon S.Linoff (2004), analisis data adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Pada saat pengolahan data seperti kuesioner yang dibagikan kepada siswa, dilakukan verifikasi dan pengecekan data untuk memastikan bahwa data tersebut layak untuk diolah.

#### 1. Validitas Instrumen

##### a. Validasi

Sebelum tes disebarkan, maka terlebih dahulu isinya divalidasi oleh dua validator sebelum eksperimentor menggunakan instrumen penelitian. Kedua validator ini adalah yang pertama salah seorang dari dosen program studi bimbingan dan konseling dan yang kedua Guru BK disekolah tempat penelitian. Alasan dilaksanakannya persetujuan validator adalah untuk menguji kelayakan penggunaan instrumen dan ketercapaian penggunaan instrumen penelitian.

### 1. Uji Validasi

Agar data yang dikumpulkan akurat, maka instrumen penelitian harus diuji validitasnya. Instrumen yang baik adalah alat ukur yang dapat mengumpulkan hasil data dan melakukan pengukuran secara akurat (Sugiyono, 2017: 121).

### 2. Uji Reliabilitas

Reliable adalah alat yang dapat digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012: 121).

### 3. Uji N-Gain

Hasil *pretest* dan *posttest* dari eksperimen akan dibandingkan untuk menentukan N-gain. Rumus faktor g dapat digunakan untuk menentukan peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah perlakuan.

### 3.6 Lokasi dan Jadwal penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara, Jadwal Penelitian ini di lakukan pada bulan April - bulan Mei 2024.



### 3 BAB IV

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Hasil Temuan Penelitian

#### 4.1.1 Paparan Data Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti melakukan tes instrumen pada 20 siswa kelas X-OTKP sekolah SMK Negeri 1 Gunung Sitri Utara. Pengujian instrumen dilakukan dalam satu sesi, dan diberikan layanan konseling kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa valid dan akurat instrumen penelitian.

##### 4.1.1.1 Uji Validasi

Uji validitas adalah proses untuk menentukan validitas instrumen penelitian, yang dapat menentukan apakah instrumen tersebut dapat digunakan atau tidak. Validitas tes diuji berdasarkan skor yang diterima siswa. Tes yang digunakan dalam konsep diri Positif terdiri dari 31 butir dengan N=20 orang jumlah siswa.

Menurut hasil penghitungan uji validitas, angket tentang konsep diri positif ini layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil penghitungan uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, ditemukan semua butir angket valid dimana  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Angket tersebut layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan untuk variabel di kelas X-OTKP tersebut sebanyak 31 butir keseluruhan angket.

##### 4.1.1.2 Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan dan penghitungan uji reliabilitas; Ada kemungkinan bahwa tes konsep diri positif adalah instrumen penelitian yang kredibel dan layak digunakan karena nilai alfa Cronbach's lebih besar dari nilai acuan, yaitu variabel X 0,853 lebih besar dari 0,6 dan variabel Y 0,900 lebih besar 0,6.

## 4.1.2 Paparan Data Hasil Penelitian

### 4.1.2.1 Analisa Data Pre-test dan Post-test Eksperimen dan Kontrol

Analisis data digunakan untuk menghitung perbandingan hasil data tes sebelum dan sesudah perlakuan dengan layanan konseling kelompok.

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan. Jumlah siswa sebanyak 20 orang, nilai rata-rata pre-test eksperimen 57,45%, post-test eksperimen 93,65%, pre-test kontrol 50,50%, dan nilai rata-rata kontrol 70,00% untuk pasca-tes.

Dapat kita simpulkan bahwa terdapat perbedaan dan perbandingan data kelas antara eksperimen dan kontrol.

### 4.1.2.2. Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk mengetahui terdapat positif terhadap layanan konseling kelompok, uji N-gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pre test (sebelum diberi perlakuan) dan nilai post test (sesudah diberi perlakuan).

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score eksperimen (Layanan Konseling Kelompok) adalah sebesar 84,4417 atau 84,4% termasuk dalam kategori efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 70,59% dan maksimal 96,55%. Sementara untuk rata-rata N-gain score untuk kelas kontrol (ceramah) sebesar 39,1934 atau 39,1% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 15,2% dan maksimal 57,69%.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Layanan Konseling Kelompok dalam meningkatkan Konsep diri positif peserta didik Kelas X-OTKP SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perbandingan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dalam hal ini layanan konseling kelompok dapat diketahui bahwa terdapat 7 orang siswa yang memiliki konsep diri rendah dan 14 orang siswa yang memiliki konsep diri sedang.

## 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, telah diketahui bahwa terdapat perbedaan antara hasil pretest dan posttest; dengan kata lain, konsep diri positif siswa sangat rendah sebelum mendapatkan layanan dan konsep diri positif siswa meningkat setelah mendapatkan layanan atau perlakuan. Hasil analisis data menunjukkan perbedaan antara skor pretest dan posttest.

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain score, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score eksperimen (layanan konseling kelompok) adalah sebesar 84,4417 atau 84,4% termasuk dalam kategori efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 70,59% dan maksimal 96,55%. Sementara untuk rata-rata N-gain score untuk kelas kontrol (ceramah) sebesar 39,1934 atau 39,1% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 15,2% dan maksimal 57,69%. Jadi, layanan konseling kelompok efektif dalam meningkatkan konsep diri positif peserta didik.

Layanan konseling kelompok ini membantu siswa meningkatkan citra diri positifnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa konseling kelompok efektif dalam memperkuat konsep diri positif siswa.

## 4.4 Kontras Temuan Dengan Teori Yang Ada

Berdasarkan hasil penelitian Winkel Winkel (Nur Anissah 2016) menyatakan bahwa fungsi layanan konseling kelompok adalah agar anggota kelompok dapat lebih memahami dan menerima dirinya sendiri, serta anggota kelompok juga menjadi lebih peka terhadap kelompoknya untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain dan anggota kelompok, dan

mampu bergerak maju dengan lebih berani serta mengambil risiko yang sesuai dapat memperdalam pemahaman diri mereka.

#### 4.5 Implikasi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa layanan konseling kelompok dapat meningkatkan konsep diri positif peserta didik kelas X-OTKP SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara sehingga dapat mengenal serta memahami diri dengan lebih baik, dan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan juga memotivasi diri. Maka hasil penelitian ini dapat diterapkan untuk dapat meningkatkan konsep diri positif siswa.

#### 4.6 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X-OTKP SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara yang berjumlah 20 orang Tahun Pelajaran 2023/2024
- b. Waktu yang tersedia untuk penelitian masih terbatas, penelitian harus dilakukan dengan tepat. Peneliti harus memaksimalkan waktu dengan baik.
- c. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan eksperimen, dan ini berlaku untuk uji coba yang dilakukan di institusi pendidikan.

3 AB V  
PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian tentang Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Konsep Diri Positif Peserta Didik Kelas X-OTKP SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hasil uji validitas dari item 1–31 dinyatakan valid, sehingga instrumen penelitian yang berikan layak digunakan.
2. Layanan Konseling Kelompok dapat meningkatkan konsep diri positif peserta didik

### 1.2 Saran

1. Guru Bimbingan dan Konseling, senantiasa melaksanakan layanan konseling kelompok dalam meningkatkan pengalaman peserta didik dalam berkomunikasi/ sosial.
2. Kiranya sekolah dapat memfasilitasi sarana dan prasarana dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling sebagai bagian dari upaya pendidikan.
3. Mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling sebagai peneliti lanjutan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk melakukan penelitian pada lingkup yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

### Daftar Buku:

- Burns, RB. 1993. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Jakarta: Arean.
- B. Hurlock, Elizabeth. 1990. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan dalam Suatu Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Calhoun, J.F. Acocela, J.R (a.b. Satmoko). (1995). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Dewa Ketut Sukardi. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gazda, George M. 1989. *Group Counseling: a Developmental Approach*. Jakarta: Galia Indonesia
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

- Mulyana, Deddy. (2017). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Nashori. 2000. Hubungan antara Kematangan Beragama dengan Kompetensi. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Papalia, D.,E Olds, S. W., Fieldman, R. D. (2009). Human Development (perkembangan manusia). [Ahli bahasa: B. Marwendy]. Jakarta: Salemba Humanika.
- Prayitno.1995. Layanan bimbingan dan konseling kelompok (Dasar dan Profil). Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rakhmat, Jalaludin. (2015). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Rahmat J. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitati. Bandung: Alfabeta
- Tohirin, 2007, Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 . (2003). Sistem Pendidikan Nasional. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Winkel,WS. 1985. Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

**Jurnal:**

- Aisya, Dina, Anggraini. 2020. Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Konsep Diri Positif. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Achmad Sidik. (2021). Implementasi AHP TOPSIS Alternatif Penentuan Jabatan di STMIK GLOBAL. AJCSR (Academic Journal of Computer Science Research), Vol. 3 No. 1, Januari 2021.
- Andi Syahraeni. 2019. PEMBENTUKAN KONSEP DIRI REMAJA. Jurnal UIN. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

- Nur Annisah. 2016. PENINGKATKAN KONSEP DIRI POSITIF MENGGUNAKAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 6 KOTA METRO, TAHUN AJARAN 2015/2016. Skripsi. Universitas Lampung
- Dahlia Novarianing Asri, Sunarto. 2020. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Konsep Diri Remaja (Studi Kualitatif pada Siswa SMPN 6 Kota Madiun). Jurnal Konseling Gusjigang. Universitas PGRI Madiun
- Dr. Jahju Hartanti, M.Psi. 2018. Konsep Diri Karakteristik Berbagai Usia. Universitas Adi Buana Surabaya
- Hairina Novilita. 2013. KONSEP DIRI *ADVERSITY QUOTIENT* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA. Jurnal Psikologi. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
- Hasanah Ridha Fauziatil. 2020. EFEKTIVITAS PENDEKATAN KONSELING REALITAS DALAM MENGATASI KONSEP DIRI NEGATIF PADA SISWA BROKEN HOME KELAS VIII DI MTS INAYATUTHALIBIN BANJARMASIN.
- Hastuti Puji Tri, R. E. (2017). Pengaruh Latihan Brandt Daroff Terhadap Keseimbangan Dan Resiko Jatuh Pada Pasien Beningn Paroxismal Positional Vertigo Dr. Soedono Madium. Jurnal Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Kamaluddin, H. (2011). *Bimbingan dan konseling sekolah*. Jurnal pendidikan dan kebudayaan, 17(4), 447-454.
- Lola Guspita. 2019. PEMBENTUKAN KONSEP DIRI REMAJA PADA KELUARGA BUDAYA JAWA YANG BERAGAMA ISLAM. Skripsi. Universitas Islam Riau Pekanbaru
- Muslifar, Rury. 2015. "Efektifitas pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan konsep diri positif". Jurnal penelitian. FKIP Universitas Mulawarman

**Website:**

file:///C:/Users/Acer/Downloads/15035-37123-1-PB-1.pdf



[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/4835/3/T1\\_132009604\\_BAB%20II.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/4835/3/T1_132009604_BAB%20II.pdf)

<http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/GBK/article/download/327/pdf>

# EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN KONSEP DIRI POSITIF PESERTA DIDIK KELAS X-OTKP SMK NEGERI 1 GUNUNGSITOLI UTARA

---

ORIGINALITY REPORT

---

# 30%

SIMILARITY INDEX

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="https://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet	113 words — 6%
2	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet	80 words — 4%
3	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet	38 words — 2%
4	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet	38 words — 2%
5	<a href="https://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet	28 words — 1%
6	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet	26 words — 1%
7	<a href="https://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet	26 words — 1%
8	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet	25 words — 1%
9	<a href="https://docobook.com">docobook.com</a> Internet	21 words — 1%

10	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet	20 words — 1%
11	SU BAGYO. "KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS X OTKP SMK NEGERI 1 MUARA BUNGO KABUPATEN BUNGO", <i>Jurnal Tunas Pendidikan</i> , 2020 Crossref	19 words — 1%
12	<a href="http://www.spssindonesia.com">www.spssindonesia.com</a> Internet	17 words — 1%
13	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet	16 words — 1%
14	<a href="http://belajardata.substack.com">belajardata.substack.com</a> Internet	14 words — 1%
15	<a href="http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id">ecampus.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet	13 words — 1%
16	Noviyanti Anastasia Lobo, Alber Tigor Arifyanto. "EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP KONSEP DIRI SISWA SMP NEGERI 5 KENDARI", <i>Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling</i> , 2020 Crossref	11 words — 1%
17	<a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet	11 words — 1%
18	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet	10 words — 1%
19	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet	10 words — 1%

---

20	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet	10 words — 1%
21	<a href="http://johannessimatupang.wordpress.com">johannessimatupang.wordpress.com</a> Internet	10 words — 1%
22	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet	10 words — 1%
23	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet	10 words — 1%

---

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES

< 1%

EXCLUDE MATCHES

OFF